

UPAYA YANG DILAKUKAN DALAM MEWUJUDKAN EKONOMI ISLAM DI INDONESIA

Septya Rifki Ayunda Paramesta - Renny Oktafia

Perbankan Syariah

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Abstrak: *Negara Indonesia adalah sebuah negara yang memiliki jumlah penduduk muslim terbesar. Oleh karena itu, sudah seharusnya negara Indonesia memelopori untuk terwujudnya ekonomi islam yang maju. Yang kita ketahui sekarang ini, negara Indonesia sedang berupaya untuk mewujudkan ekonomi islam dengan cara mendirikan bank-bank yang berbasis syariah. Selain itu, negara Indonesia juga mendirikan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) untuk memperkuat perekonomian masyarakat kecil dan menengah. Namun, upaya-upaya tersebut masih belum optimal. Dibuktikan dengan fakta yang ada dalam masyarakat bahwa bank syariah masih kalah bersaing dengan bank konvensional. Oleh karena itu selain mendirikan bank-bank syariah, perlu juga memperbaiki kinerja yang ada dalam bank syariah dengan memperhatikan berbagai aspek yang ada, memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang ekonomi islam dan ruang lingkungannya. Diharapkan dengan upaya tersebut negara Indonesia dapat mewujudkan ekonomi islam yang mapan.*

Kata Kunci: *Ekonomi Islam, Negara Indonesia, Bank Syariah*

PENDAHULUAN

Faham kapitalisme telah terjadi dalam kondisi perekonomian saat ini. Faham kapitalisme ini hanya mengutamakan dan memperhatikan perolehan profit sebanyak-banyaknya dan tidak memperhatikan kemaslahatan umat. Sistem bunga/interest sudah melekat dalam faham ini. Padahal apabila sistem bunga tersebut terus-menerus diterapkan akan merugikan perekonomian yang akhirnya mengakibatkan krisis dalam perekonomian suatu negara tersebut. Tidak hanya di negara Indonesia yang mengalami krisis ini, tetapi juga di negara-negara lainnya dan bahkan dalam lingkup global.

Negara mayoritas muslim terbanyak adalah negara Indonesia. Oleh karena itu, negara Indonesia berusaha mewujudkan ekonomi islam untuk mencapai kemaslahatan bersama. Untuk mewujudkannya, pemerintahan Indonesia sedang melakukan upaya-upaya yang salah satunya dengan mendirikan bank-bank berbasis syariah. Baru-baru ini kita ketahui bahwa negara Indonesia terus-menerus mendirikan bank syariah dan bahkan bank syariah di negara ini berkembang pesat. Selain itu, untuk memperkuat perekonomian masyarakat kecil dan menengah didirikan juga Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS). Bank dan lembaga yang didirikan ini mengacu pada ajaran Al-Qur'an dan Al-Hadist.

Namun, dari sekian upaya-upaya yang dilakukan ternyata masih belum optimal. Hal tersebut dibuktikan dengan fakta yang ada dalam masyarakat, bank syariah masih kalah bersaing dengan bank konvensional. Walaupun telah banyak didirikan bank syariah, tetapi masyarakat Indonesia lebih tertarik berkontribusi dan bertransaksi dengan bank konvensional. Produk-produk yang ada dalam bank syariah jarang digunakan oleh masyarakat Indonesia. Itu semua terjadi akibat anggapan-anggapan yang beredar dalam masyarakat bahwa dalam prosesnya bank syariah

dan bank konvensional itu sama saja. Dari permasalahan yang ada dalam masyarakat Indonesia, perlu dilakukan sosialisasi yang lebih banyak untuk menarik minat masyarakat terhadap bank syariah.

Kemampuan yang dimiliki oleh bank syariah dalam melakukan produksi kelebagaannya berpengaruh dalam kontribusi ekonomi Islam terhadap pertumbuhan dan perkembangan ekonomi regional, lokal maupun nasional. Namun dalam melakukan produksi, bank syariah mengalami kendala dalam kinerjanya. Oleh karena itu, dengan memperhatikan berbagai aspek yang ada kinerja bank syariah dapat diperbaiki agar menjadi lebih baik.

Dari penjelasan sebelumnya, dalam menarik minat masyarakat untuk ikut berkontribusi dengan bank syariah dilakukan dengan mengadakan sosialisasi mengenai ruang lingkup ekonomi Islam, memberitahukan keunggulan bank syariah dan lembaga syariah yang tidak dimiliki oleh bank/lembaga keuangan lainnya. Sosialisasi tersebut dapat dilakukan dengan memberitahukan kepada masyarakat tentang riba dan bahayanya, sebagai firman Allah SWT dalam surat Ali 'Imran:130 *"Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung"* dan dalam surat An-Nisa':161 *"Dan karena mereka menjalankan riba, padahal sungguh mereka memakan harta orang dengan cara tidak sah (batil). Dan kami sediakan untuk orang-orang kafir diantara mereka azab yang pedih"*.

Upaya lainnya yang dilakukan dengan mendirikan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yang dapat membantu dan membuka peluang bisnis bagi pelaku usaha kecil dan menengah

(UMKM).Permodalan para pelaku bisnis UMKM menjadi lebih mudah dan sederhana karena adanya alternatif tersebut.Peluang yang didapatkan oleh pelaku UMKM terbuka dengan lebar.Dengan demikian, ekonomi islam di Indonesia dapat diwujudkan dan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Dengan adanya upaya tersebut masing-masing daerah yang ada di Indonesia kondisi perekonomiannya mengalami perkembangan.Salah satunya, kondisi perekonomian di daerah Jawa Timur 2 tahun yang lalu tepatnya pada tahun 2016 mengalami perkembangan yang pesat dibandingkan tahun sebelumnya.Hal tersebut dibuktikan dengan angka pertumbuhan tahun 2015 pada triwulan I sebesar 5,05 %, sedangkan tahun 2016 pada triwulan II menjadi sebesar 5,34 %.Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya ekspor komoditas hasil-hasil unggulan Jawa Timur seperti sektor pertanian, pertambangan dan industri.

PEMBAHASAN

Ekonomi islam secara filosofis cenderung berlandaskan pada asas tauhid yaitu hubungan antara aktivitas ekonomi, manusia dan Tuhan sebagai maha pencipta.Prinsip-prinsip yang timbul dari landasan tauhid adalah prinsip khilafah, keadilan, kenabian, persaudaraan, kebebasan bertanggung jawab.Selain itu terdapat nilai-nilai instrumental yaitu larangan riba, zakat, kerjasama ekonomi, jaminan sosial dan peran negara.(Oktavia, n.d.)

Pemberdayaan UMKM melalui perbankan syariah cukup sulit dan rumit.Oleh karena itu, diberikan solusi dengan mendirikan LKMS agar ekonomi islam dapat terwujud di negara Indonesia.Dengan didirikannya LKMS tersebut, permodalan UMKM dapat dilakukan dengan mudah dan sederhana.Apabila

masyarakat ikut memberikan kontribusi pada bank syariah maka ekonomi islam dapat diwujudkan dan dijalankan dengan baik.

Bank syariah memberikan pembiayaan berdasarkan prinsip mudarabah, musyarakah, murabahah, ijarah atau ijarah wa iqtina, akad salam, akad istithna', ijarah al-muntahiya bi al-tamlik dan prinsip lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya.(Kara, 2008)

Bentuk Upaya dan Peran Bank Syariah dalam Mewujudkan Ekonomi Islam

Dalam mendorong upaya terwujudnya ekonomi islam yang sehat di Indonesia, bank syariah bersungguh-sungguh dan berkeyakinan dapat membawa maslahat bagi terwujudnya ekonomi islam dan kesejahteraan masyarakat. Bank syariah juga menerapkan sistem bagi hasil (*profit loss sharing*) yang membawa manfaat dan memberikan keadilan bagi semua pihak yang terlibat di dalamnya.

Bank syariah melibatkan beberapa faktor dalam upaya mewujudkan ekonomi islam, *Pertama*, dengan memperluas jaringan kantor perbankan syariah. Karena dengan begitu dapat mempermudah akses dan dapat mempengaruhi pilihan nasabah dalam membuka rekening di bank syariah. *Kedua*, dengan melakukan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat tentang ruang lingkup bank syariah, dengan begitu dapat meningkatkan minat dan kesadaran masyarakat. *Ketiga*, dengan meningkatkan kualitas layanan dan kinerja bank syariah agar dapat disetarakan dengan layanan bank konvensional. Salah satunya, memanfaatkan akses teknologi informasi seperti Anjungan Tunai Mandiri (ATM), mobile banking ataupun internet banking. (Dalam, Mea, & Alamsyah, 2015)

Dalam upaya mewujudkan ekonomi islam, Lembaga Keuangan Mikro Syariah berperan dalam pelaku UMKM. Lembaga keuangan mikro syariah memiliki dua fungsi yaitu fungsi sosial dan fungsi bisnis. LKMS memiliki potensi yang sangat besar dalam mengembangkan perekonomian masyarakat melalui pembiayaan mikro. Dengan potensi tersebut dapat membantu pemerintah dalam mewujudkan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut berkaitan bahwa upaya yang dilakukan pemerintah untuk memperbaiki kemiskinan adalah dengan memperkuat peran yang dimiliki oleh lembaga keuangan mikro dalam penyertaan modal berwirausaha. UMKM memiliki peran yang penting dalam perekonomian bangsa, dikarenakan memiliki porsi yang besar dalam skala bisnis di Indonesia. (Oktafia, 2017)

Agar usaha yang dilakukan mendapatkan berkah dan berbasis islami, maka UMKM menjalin kerja sama dengan LKMS. Kerjasama ini tidak hanya untuk mewujudkan berjalannya sistem yang islami, tetapi juga dalam permodalan UMKM. Dalam mengembangkan UMKM dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas SDM, memperluas jaringan antar pelaku bisnis dan menciptakan informasi yang isinya berupa potensi usaha UMKM yang dapat dioperasikan dengan lembaga LKMS. (Oktafia, 2017)

KESIMPULAN

Dalam mewujudkan ekonomi yang sehat dan islami diperlukan upaya-upaya yang tepat dan dapat memberikan *maslahat* bagi masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan dengan memperbaiki kinerja dan program yang ada dalam kelembagaan bank syariah. Mengajak masyarakat untuk berkontribusi dalam produk-produk bank syariah. Selain itu, upaya yang dilakukan lainnya adalah mendirikan lembaga Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS). Lembaga ini selain

dijadikan sebagai solusi untuk mengatasi kemiskinan juga memiliki tujuan untuk memperkuat ekonomi umat islam, dengan mengembangkan program yang mendukung usaha-usaha kecil dengan bantuan peran pemerintah.

Daftar Pustaka

Dalam, T., Mea, M., & Alamsyah, H. (2015). Perkembangan dan Prospek Perbankan Syariah Indonesia :, (April 2012), 1-8.

Kara, M. (2008). KONTRIBUSI PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA MIKRO , KECIL , DAN MENENGAH, 315-322.

Oktafia, R. (2017). PERCEPATAN PERTUMBUHAN USAHA MIKRO , KECIL DAN MENENGAH (UMKM) MELALUI PERKUATAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH (LKMS) DI JAWA TIMUR, (110), 85-92.

Oktavia, R. (n.d.). TERHADAP UPAYA PERBAIKAN MORAL.